

Internalisasi nilai moral dalam mengantisipasi bahaya kenakalan remaja menggunakan video animasi digital

Rina Dian Rahmawati¹, Nuryani², Kholis Firmansyah³, Nurul Jamilah⁴, Amrini Shofiyani⁵, Nurul Hidayah⁶, Umami Zulfa Ulya⁷, Varizka Alzana Rahma⁸, Wahyu Nur Hidayah⁹, Zuhrotul Farida¹⁰
^{1,5,6,7,8,9,10}Universitas KH A Wahab Hasbullah, ²UIN Satu Tulungagung, ³IAIN Surakarta, ⁴MA Darul Hikmah

email: rinadianrahmawati@unwaha.ac.id

First received: 21 January 2023	Revised: 27 Juli 2023	Final Accepted: 05 Juli 2023
------------------------------------	--------------------------	---------------------------------

Abstrak

Perkembangan teknologi ke arah serba digital membuat manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak dapat dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi disinyalir digunakan manusia untuk mempermudah melakukan apapun tugas dan pekerjaan. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital. Akibatnya dampak negatif dari perkembangan teknologi tersebut mengakibatkan degradasi moral berbentuk kenakalan remaja. Pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi siswa-siswi tentang jenis-jenis, akibat dan konsekuensi bahaya kenakalan remaja serta pentingnya mempelajari nilai moral dalam mengantisipasi kenakalan remaja. Kegiatan dilaksanakan di MTs Ar-Rosyidin tepatnya di Dsn. Ponon, Ds, Pulogedang, Kec. Tembelang, Kab. Jombang. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari sabtu, 15 Oktober 2022 dengan menggunakan metode sosialisasi dan *workshop*. Peserta kegiatan sebanyak 40 siswa yang terdiri dari kelas VIII dan IX. Luaran yang dicapai berupa video animasi digital yang di upload di *youtube*. Hasil pengabdian ini untuk membekali para siswa siswi MTs Ar-Rosyidin dengan pengetahuan dan pemahaman tentang jenis-jenis kenakalan remaja, sebab akibat serta konsekuensi yang timbul akibat kenakalan remaja dan pentingnya nilai moral dalam mengantisipasi bahaya kenakalan remaja melalui video animasi digital.

Kata Kunci: Teknologi, Moral, Kenakalan Remaja

Abstract

The development of technology in the digital direction makes humans in general have a new lifestyle that cannot be separated from all-electronic devices. Technology is allegedly used by humans to make it easier to do any task and work. This important role of technology has brought human civilization into the digital era. As a result, the negative impact of technological developments resulted in moral degradation in the form of juvenile delinquency. The purpose of this service is to provide knowledge and understanding for students about the types, consequences and consequences of the dangers of juvenile delinquency and the importance of learning moral values in anticipating juvenile delinquency. The activity was carried out at MTs Ar-Rosyidin, precisely in Dsn. Ponon, Ds, Pulogedang, Kec. Tembelang, Kab. Jombang. Service activities are carried out on Saturday, October 15, 2022 using the method of socialization and workshops (seminars).

The participants of the activity were 40 students consisting of grades VIII and IX. The output achieved is in the form of digital animation videos uploaded on YouTube. The results of this service are to equip the students of MTs Ar-Rosyidin with knowledge and understanding of the types of juvenile delinquency, the causes and consequences that arise from juvenile delinquency and the importance of moral values in anticipating the dangers of juvenile delinquency through digital animation videos.

Keywords: *Technology, Morals, Juvenile delinquency*

PENDAHULUAN

Mts Ar-Rosyidin merupakan salah satu sekolah tingkat menengah pertama berbasis madrasah yang berada dibawah naungan dari Kementerian Agama. Mts Ar-Rosyidin terletak di Dusun Ponen Desa Pulogedang Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Mts Ar-Rosyidin memiliki kurang lebih dari 120 siswa. Dengan jumlah siswa-siswi yang sedemikian, tidak menutup kemungkinan tidak adanya permasalahan-permasalahan kenakalan remaja yang akan terjadi. Kenakalan remaja pada siswa-siswi sering kali disebabkan karena pemanfaatan perkembangan teknologi yang tidak pada tempatnya. Perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Di era digital, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak dapat dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat pembantu kebutuhan manusia, teknologi disinyalir digunakan manusia untuk mempermudah melakukan apapun tugas dan pekerjaan. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital. Akibatnya dampak negatif dari perkembangan teknologi tersebut mengakibatkan degradasi moral berbentuk kenakalan remaja (Tarantang et al. 2019).

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Masa remaja adalah masa seseorang sedang mencari jati diri yang paling sesuai bagi diri mereka dan hal ini sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukan sering menimbulkan kekhawatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan dan orangtuanya. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya (Tianingrum and Nurjannah 2020) Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari jati diri (Sumara, Humaedi, and Santoso 2017). Kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang terus-menerus muncul setiap waktu, yang selalu dibahas dan dikaji untuk dicari jalan keluarnya. (Aridhona n.d.) Karena disatu sisi remaja merupakan harapan penerus bangsa, sedangkan disisi lain remaja dianggap sebagai pribadi yang labil, yang ingin mengekspresikan jiwa mudanya yang bebas dengan melakukan hal-hal yang dikehendaki dan dianggap menyimpang (Andriyani 2020) Kenakalan remaja diawali dengan akibat pengaruh merokok dilingkungan luar sekolah timbul karena beberapa faktor yang mempengaruhinya, ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu internal dan eksternal. Faktor eksternal yakni berasal dari lingkungan tempat berinteraksi individu seperti lingkungan pergaulan dengan teman sebayanya, sekolah maupun lingkungan keluarga (Suryandari

2020). Sedangkan faktor internal yakni berasal dari rasa ingin tahu, ingin coba-coba, dan pengaruh iklan yang menarik perhatian (Zakarias and Lumintang 2019). Di samping hal-hal yang menggembirakan dengan kegiatan remaja-remaja pada waktu yang akhir-akhir ini dan pembinaan yang dilakukan oleh organisasi-organisasi pelajar dan mahasiswa, kita melihat pula arus kemerosotan moral yang semakin melanda di kalangan sebagian pemuda-pemuda kita (Noviansah and Maemunah 2020). Dalam surat kabar-surat kabar sering kali kita membaca berita tentang perkelahian antar pelajar, penyebaran narkotika, pemakaian obat bius, minuman keras yang dilakukan oleh anak-anak yang berusia belasan tahun, meningkatnya kasus-kasus kehamilan di kalangan remaja putri dan lain sebagainya (Taopan, Oedjoe, and Sogen, 2019).

Dalam hal ini perlu adanya proses internalisasi nilai moral terhadap para remaja untuk mengantisipasi bahaya dari kenakalan tersebut. Internalisasi merupakan usaha suatu proses doktrin penanaman nilai etika agar nantinya hasil dari penghayatan nilai doktrin tersebut mampu diaktualisasikan peserta didik sehingga membentuk gerakan moral yang disebut etika. Sementara etika secara teoretis merupakan sebuah jalan untuk mencapai taraf kebahagiaan (Aridhona n.d.)

Melihat kondisi di atas, maka muncullah ide untuk membuat seminar tentang antisipasi kenakalan remaja yang sering terjadi kepada anak-anak yang baru atau akan memasuki usia-usia remaja, dengan tema seminar internalisasi nilai moral dalam mengantisipasi kenakalan remaja melalui video animasi digital. Yang ditujukan kepada siswa-siswi kelas VIII dan IX MTs Ar-Rosyidin Desa Pulogedang Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

METODE

Metode pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi metode sosialisasi dan *workshop* (seminar). Metode sosialisasi dilaksanakan pada kegiatan koordinasi dengan narasumber dan *audiens* serta pendampingan secara intensif sampai *audiens* memahami tentang bahaya kenakalan remaja. Adapun tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu pertama menentukan tema seminar, kedua membuat video animasi digital, dan yang terakhir melaksanakan sosialisasi kepada para siswa-siswi kelas VIII dan IX MTs Ar-Rosyidin tentang internalisasi nilai moral dalam mengantisipasi bahaya kenakalan remaja (Syaparuddin and Elihami n.d.)

Video animasi digital yang dikemas secara unik bertujuan untuk menarik perhatian sehingga dapat memahami pesan yang disampaikan ini diharapkan dapat membantu siswa-siswi MTs Ar-Rosyidin dalam membekali dan mengantisipasi bahaya kenakalan remaja yang semakin meningkat dengan seiring berkembangnya teknologi di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini didukung oleh beberapa pihak salah satunya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang bekerja sama dan bersinergi dalam hal sumber daya manusia dengan pihak Fakultas dan Program Studi sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerja sama dengan pihak sasaran dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak sasaran tersebut.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan pada tanggal 26 September–17 Oktober 2022. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi melalui *workshop* (seminar). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di MTs Ar-Rosyidin Pulogedang Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Dengan diikuti sebanyak 50 *audiens*.

Rancangan evaluasi dari uraian tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada skema ini dilaksanakan menggunakan beberapa instrumen penilaian pada setiap tahapan kegiatan. Instrumen penilaian pada tahapan kegiatan meliputi: Seminar dan penyerahan media pembelajaran video animasi digital tentang bahaya kenakalan remaja.

Berdasarkan proses pengabdian terhadap masyarakat yang telah dilakukan, hasil yang dicapai adalah membekali para siswa-siswi MTs Ar- Rosyidin dengan pengetahuan dan pemahaman tentang jenis-jenis kenakalan remaja, sebab akibat serta konsekuensi yang timbul akibat kenakalan remaja dan pentingnya nilai moral dalam mengantisipasi bahaya kenakalan remaja. Luaran yang dicapai berupa video animasi digital guna membantu siswa agar lebih mudah memahami tentang pentingnya internalisasi moral dalam mengantisipasi bahaya kenakalan remaja.

Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dilakukan melalui usaha pembinaan yang akan dibina secara intensif oleh guru masing-masing, dengan memanfaatkan video animasi yang dibuat oleh tim bidang konseling, video animasi dapat diakses melalui media sosial via *youtube*. Program kerja ini diharapkan dapat membantu siswa siswi MTs Ar- Rosyidin khususnya kelas VIII dan IX dapat mengurangi dan mengantisipasi bahaya kenakalan remaja yang mulai marak di lingkungan masyarakat melalui sosialisasi (seminar) dengan luaran produk video animasi digital. Dengan adanya video animasi yang dibuat oleh tim Universitas KH. A. Wahab Hasbullah bidang konseling ini dapat menjadi pengetahuan dan membantu para siswa dan siswi agar lebih berhati-hati.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi (seminar) terhadap salah satu Lembaga Pendidikan MTs Ar-Rosyidin yang terletak di desa Pulogedang dapat membekali para siswa-siswinya tentang pentingnya memahami jenis-jenis kenakalan remaja, sebab akibat dan konsekuensi yang timbul akibat kenakalan remaja serta pentingnya internalisasi nilai moral yang harus dipahami dan dikembangkan demi terwujudnya situasi yang kondusif serta memotivasi para remaja untuk terus berkarya dan memanfaatkan waktu luang mereka dalam hal-hal yang positif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM Unwaha yang mendukung pengabdian ini dan kepada Kepala Sekolah dan siswa-siswi MTs Ar-Rosyidin sebagai mitra dalam pengabdian Serta teman-teman yang juga memberikan tenaga dan *support* untuk kelancaran pengabdian sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Juli. 2020. "Peran lingkungan keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja." *At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam* 3(1):86. doi: 10.22373/taujih.v3i1.7235.
- Aridhona, Julia. n.d. "hubungan perilaku prososial dan religiusitas dengan moral pada remaja." 5.
- Noviansah, Ahmad, and Maemunah Maemunah. 2020. "Pendidikan moral pada lingkungan keluarga untuk mengatasi kenakalan remaja pada masa mendatang." *Jurnal Pendidikan* 11(1):33. doi: 10.31258/jp.11.1.33-48.
- Sumara, Dadan, Sahadi Humaedi, and Meilanny Budiarti Santoso. 2017. "Kenakalan remaja dan penanganannya." *Jurnal Penelitian* 4(2):8.
- Suryandari, Savitri. 2020. "Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kenakalan remaja." *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 4(1):23–29. doi: 10.36928/jipd.v4i1.313.
- Syaparuddin, Syaparuddin, and Elihami Elihami. n.d. "Peranan pendidikan nonformal dan sarana pendidikan moral." 14.
- Taopan, Yana F., Mintje Ratoe Oedjoe, and Andy Nabu Sogen. 2019. "Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap perilaku moral remaja di SMA Negeri 3 Kota Kupang." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 5(1):61. doi: 10.33394/jk.v5i1.1395.
- Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, and Meidinah Munawaroh. 2019. "Perkembangan sistem pembayaran digital pada era revolusi industri 4.0 di Indonesia." *JURNAL AL-QARDH* 4(1):60–75. doi: 10.23971/jaq.v4i1.1442.
- Tianingrum, Niken Agus, and Ulfa Nurjannah. 2020. "Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku kenakalan remaja sekolah di samarinda." *Jurnal Dunia Kesmas* 8(4). doi: 10.33024/jdk.v8i4.2270.
- Zakarias, John D., and Juliana Lumintang. 2019. "Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kenakalan remaja (Suatu Studi di Kelurahan Kombos Barat Kecamatan Singkil Kota Manado)." 12(3):19.